BAB III

METODE PENYUSUNAN KARYA ILMIAH

A. Metode Penyusunan

Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memaparkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan secara intensif melalui satu kasus yang terdiri dari unit tunggal misalnya satu pasien, keluarga atau kelompok (Nursalam, 2020). Penelitian ini menggunakan studi kasus yaitu mendeskripsikan mengenai asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak yang mengalami bronkopneumonia di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Badung.

B. Alur Penyusunan

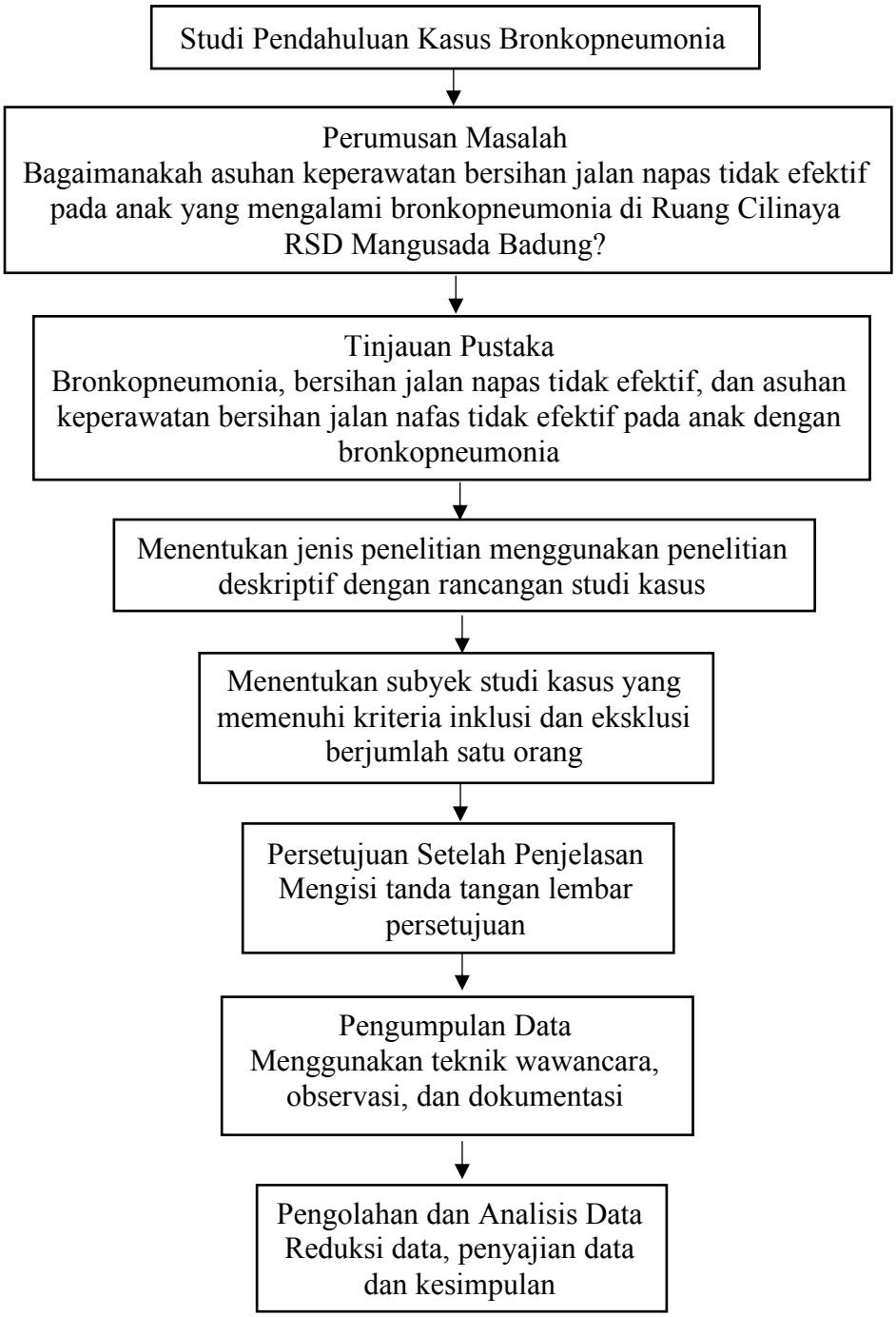

Gambar 1 Alur Penyusunan Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Anak Yang Mengalami Bronkopneumonia Di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Badung

C. Tempat dan Waktu Pengambilan Kasus

Penelitian telah dilakukan di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Badung. Penelitian dilakukan pada bulan maret sampai april 2022. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan asuhan keperawatan yaitu selama 3 hari dari tanggal 08 – 11 Maret 2022. Jadwal kegiatan pengambilan kasus secara lebih rinci terdapat pada lampiran 1.

D. Populasi dan Sampel

Penelitian studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah satu orang anak yang diamati secara mendalam, subyek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2020). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

a. Anak dengan diagnosa medis bronkopneumonia
b. Anak yang berumur 1-5 tahun
c. Anak yang diijinkan orang tuanya untuk menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2020). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

a. Anak yang mengalami bronkopneumonia dengan penurunan kesadaran dan tidak kooperatif

b. Anak yang mengalami bronkopneumonia disertai komplikasi penyakit seperti meningitis, atelektasis dan efusi pleura

c. Anak yang dirawat kurang dari 3 hari

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey, pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data seperti nama, jenis kelamin, tanggal lahir, agama, kewarganegaraan, dan pendidikan. Data yang dikumpulkan pada subjek studi kasus adalah asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada anak yang mengalami bronkopneumonia di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Badung.

2. Cara pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah proses perolehan keterangan untuk mendapatkan informasi dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar peneliti dengan informan. Penelitian ini menggunakan wawncara terstuktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstuktur agar fokus pada

pokok permasalahan penelitian (Sugiyono, 2019). Sumber data diperoleh dari keluarga pasien dan perawat. Wawancara (hasil anamnesa yang berisi tentang identitas pasien, genogram, keluhan utama, riwayat persalinan, riwayat penyakit, riwayat imunisasi, dll)

b. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi partisipan (Sugiyono, 2019). Observasi partisipan yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan melibatkan diri dalam memberiksan asuhan keperawatan. Penelitian ini, peneliti ikut dalam memberikan asuhan keperawatan yang diberikan, kemudian peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan langsung terhadap asuhan keperawatan yang diberikan. Observasi dilakukan dengan menggunakan penglihatan dan alat indera lainnya, melalui inspeksi, auskultasi, perkusi dan palpasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan suatu data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2019). Dokumen dapat memberi informasi tentang situasi yang tidak dapat diperoleh secara langsung melalui observasi atau wawancara. Sumber dokumen berasal dari catatan keperawatan (rekam medis) berupa pemeriksaan diagnostik seperti pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan foto torax.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1) Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
2) Mengajukan permohonan surat ijin penelitian ke RSD Mangusada Badung
3) Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Ruang Cilinaya RSD Mangusada Badung
4) Melakukan pendekatan secara formal kepada perawat yang bertugas di Ruang Cilinaya RSD Mangusada Badung
5) Melakukan pemilihan subjek studi kasus sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
6) Melakukan pendekatan secara informal kepada keluarga subjek studi kasus
7) Menjelaskan tujuan penelitian dan intervensi yang akan diberikan, apabila keluarga pasien menyetujui maka keluarga pasien diminta menandatangani lembar persetujuan dan jika keluarga pasien tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati hak keluarga pasien
8) Setelah keluarga pasien menandatangani lembar persetujuan, maka peneliti akan melakukan pengkajian pada keluarga pasien kemudian melakukan pemeriksaan fisik pada responden yang dijadikan pasien
9) Menentukan diagnosis keperawatan dan menentukan masalah utama yang muncul pada pasien
10) Membuat rencana keperawatan yang sesuai dengan masalah yang dialami oleh pasien dengan tambahan intervensi inovasi yang diberikan yakni terapi inhalasi sederhana dengan aromaterapi *peppermint* yang dilakukan dua kali selama tiga hari berturut – turut dengan waktu pemberian 10 menit

11) Melakukan implementasi keperawatan kepada pasien sesuai dengan rencana keperawatan yang telah dibuat
12) Membuat evaluasi pada akhir pelaksanaan tindakan asuhan keperawatan yang telah dilakukan.
13) Membuat analisis data yang membandingkan teori, temuan penelitian orang lain dalam jurnal penelitian dan dituangkan dalam pembahasan kemudian membuat simpulan dan saran

3. Instrumen pengumpulan data

Instrument pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan pada anak sesuai ketentuan yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Denpasar yang terdiri dari pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan serta standar operasional prosedur (SOP) terapi inhalasi sederhana dengan aromaterapi *peppermint* (Pratiwi, 2021).

F. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis dalam studi kasus ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara narasi (Nursalam, 2020). Analisis deskriptif disajikan secara narasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan format asuhan keperawatan pada anak, sehingga mempermudah dalam hal menentukan prioritas masalah yang sesuai dengan keluhan pasien, kemudian menentukan diagnosa keperawatan dan menyusun rencana keperawatan untuk mengatasi masalah. Melakukan tindakan keperawatan yang sesuai dengan rencana keperawatan dan mengevaluasi keadaan pasien sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan serta menganalisis intervensi inovasi yang diberikan selanjutnya

membandingkan dengan teori yang ada, temuan penelitian orang lain dalam jurnal penelitian dan dituangkan dalam pembahasan. Urutan dalam analisis sebagai berikut:

1. Reduksi data

Hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan disajikan dalam satu transkip dan dikelompokan menjadi data – data sesuai dengan yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif, data disajikan dengan narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pengukurannya. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan menulis inisial pasien.

3. Kesimpulan

Data yang disajikan, kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang disimpulkan yakni data pengkajian, diagnosa, rencana, implementasi, evaluasi dan intervensi inovasi.

G. Etika Penyusunan Karya Ilmiah

Menurut Masturoh & Anggita (2018), etika dalam penyusunan karya ilmiah ini dapat berupa :

1. *Informed consent*

Informed Consent atau persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subyek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan.

Informed consent dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan. *Informed consent* merupakan suatu upaya untuk perlindungan hak asasi manusia (subjek penelitian) dalam hubungan peneliti dan pasien yaitu hak atas informasi yang dikaitkan dengan hak untuk menentukan nasib sendiri.

2. *Anonimity*

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality*

Masalah ini memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang sudah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.